

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. S P₁A₀ menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan melakukan pengkajian terhadap Ny. S P₁A₀ dari kunjungan hari pertama sampai kunjungan hari ketujuh. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif dan objektif pada ibu nifas terhadap Ny. S P₁A₀ Nifas hari ke-4 di PMB Dasa Susilawati, S.ST Bandar Lampung.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa ibu nifas Ny. S P₁A₀ Nifas hari ke-4 dengan masalah pengeluaran ASI tidak lancar di PMB Dasa Susilawat, S.ST Bandar Lampung tidak memiliki kesenjangan baik teori maupun lahan praktik yang diperoleh dari hasil pengkajian dan pemeriksaan.
3. Hasil pemeriksaan didapat masalah potensial pada Ny. S P₁A₀ adalah terjadinya bendungan ASI.
4. Pada identifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan pada Ny. S P₁A₀ di PMB Dasa Susilawati, S.ST Bandar Lampung dengan menerapkan Pijat Woolwich.
5. Pada perencanaan asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan pada Ny. S P₁A₀ dengan penerapan metode pijat woolwich bagi kelancaran ASI dilakukan 2X sehari selama 7 hari di PMB Dasa Susilawat, S.ST Bandar Lampung.
6. Pada pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana asuhan pada Ny. S P₁A₀ di PMB Dasa Susilawat, S.ST Bandar Lampung.
7. Hasil evaluasi ASI ibu sudah mulai keluar sejak kunjungan ke-3 dilakukan nya metode pijat woolwich.
8. Telah dilakukan dokumentasi hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. S P₁A₀ dengan penerapan

metode Pijat Woolwich di PMB Dasa Susilawati, S.ST Bandar Lampung dengan pendekatan manajemen kebidanan.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan ini, adapun saran yang hendak disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi institusi Pendidikan

Memperdalam dalam memberikan bahan atau materi pembelajaran seperti metode *pijat woolwich* untuk memberikan asuhan terhadap ibu nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI baik kalangan mahasiswa pendidikan diploma maupun sarjana terapan sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi lahan praktik

Setelah dilakukan studi kasus dengan menggunakan metode *Pijat Woolwich* diharapkan agar penerapan metode ini dapat lebih ditingkatkan sebagai metode yang digunakan untuk memperlancar proses pengeluaran ASI ibu nifas dan lebih banyak dalam menjalankan asuhan kebidanan.

3. Bagi penulis LTA yang lainnya

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. S sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.